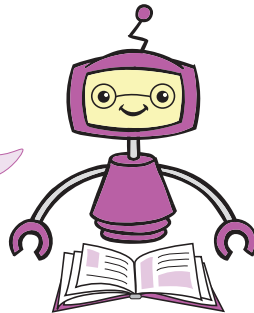


# Questions, questions!

Did you notice that there is another way to respond to questions starting with 'who', 'what', 'where', 'when' and 'why', other than a simple 'yes' or 'no'? This work sheet will show you how.



**LINKS TO:**

Stage 3, Module 2  
Learning Object 2: *My entertainment survey*

**PRIOR LEARNING:**

**Stage 1**

Module 1 Work Sheet 5: Asking 'yes/no' questions

## 1 Please answer this question ...

You may recall that in Learning Object 2, *My entertainment survey*, Peter has been busy conducting a survey on entertainment, and how people spend their spare time, for his friend Kate.

When answering *apakah* questions that contain auxiliary verbs, Indonesian speakers often use a simple strategy for giving a positive response. The auxiliary is just 'echoed' back.

➔ For example:

*Apakah kamu sudah mandi?*

*Sudah!*

Have you had a shower?

I have!

*Apakah saya boleh ikut?*

*Boleh!*

Can I come with you?

You can!

*Apakah kamu bisa berbicara bahasa*

*Indonesia?*

*Bisa sedikit!*

Can you speak Indonesian?

A little bit!

The same strategy is often used when answering questions that contain the word *ada*.

➔ For example:

*Apakah ada kolam renang di sini?*

*Ada.*

Is there a pool here?

There is.

When such questions are answered in the negative, the same rule applies, except that the auxiliary or the word *ada* is preceded by *tidak*; or in the case of the word *sudah*, is replaced by *belum*.

➔ For example:

*Apakah kamu mau minum?*

*Tidak mau.*

Do you want a drink?

I do not.

*Apakah ada pena?*

*Tidak ada.*

Is there a pen?

There isn't.

*Apakah kamu sudah lapar?*

*Belum.*

Are you hungry yet?

Not yet.

## 2 How often?

As with any survey, the questions Kate has sent through require the participants to describe how often they do each activity. Let's look at some possible responses.

*Aya tidak pernah bermain games di komputer.*  
I never play computer games.

*Saya makan di restoran dua kali seminggu.*  
I eat out twice a week.

*Kami pergi ke pantai sekali sebulan.*  
We go to the beach once a month.

*Saya sering membaca majalah.*  
I often read magazines.

Here are some other common phrases which describe frequency:

|                         |                  |
|-------------------------|------------------|
| <i>sekali seminggu</i>  | once every week  |
| <i>dua kali sebulan</i> | twice a month    |
| <i>sekali sebulan</i>   | once a year      |
| <i>dua kali setahun</i> | once every month |
| <i>dua kali setahun</i> | twice every year |

Other frequency words that could be used in responses include:

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <i>tidak pernah</i>  | never     |
| <i>biasanya</i>      | usually   |
| <i>jarang</i>        | rarely    |
| <i>sering</i>        | often     |
| <i>selalu</i>        | always    |
| <i>kadang-kadang</i> | sometimes |

## 3 Bimbingan belajar

You may recall that in Learning Object 2, *My entertainment survey*, Peter was busy conducting a survey for his friend Kate, on entertainment and how people spend their spare time. In Indonesia, one activity that many students or their parents find important is attending extra lessons or tutorials after school. These are usually on school subjects, such as physics, chemistry, biology and English, as well as Indonesian. Some students feel that doing these extra lessons will give them a better chance of success in their national university entry examination or *Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru* (SPMB).

The place that offers these lessons is called a *Bimbingan belajar* (*bimbel*) or 'study help', and there are many of them in Indonesia. Typically, they conduct lessons for several hours after school each day.

*Bimbingan belajar* can be conducted either by a private tutor or in a non-formal educational institution. *Bimbingan belajar* private is usually given either at the student's or the tutor's house, whereas if a student is enrolled in an institution, they attend classes with many other students.

(continued on following page)

## Exercise 1

Study the two advertisements, and then answer the questions that follow.

### Advertisement 1



**PUSAT KURSUS**

Pusat Kursus & Bimbingan Belajar

## KURSUS SINGKAT PROFESSIONAL



**SUKSES MERAIH PRESTASI DI SEKOLAH**

### BIMBINGAN BELAJAR

SD 4,5,6 - SMP 7,8,9 - SMA 10,11,12

**TARGET SKILLS:**

- ✓ Ulangan Harian
- ✓ Ulangan Semester
- ✓ Meraih peringkat 10 besar di kelas
- ✓ Masuk sekolah favorit
- ✓ Masuk PTN

**PROGRAM PILIHAN:**

- Komputer
- Akuntansi
- Bahasa Inggris
- Bahasa Jepang
- Bahasa Mandarin



**DAFTAR SEGERA! HUBUNGI LPPT BIMBEL TERDEKAT**

**Pusat Kursus LPPT Cabang Blok M**  
Jl. Pangeran Diponegoro no. 13  
Kebayoran, Jakarta  
Telp: 021 799 5223

[www.pusatkursuslppt.com](http://www.pusatkursuslppt.com)

(continued on following page)

Advertisement 2

**Bingung soal pelajaran?  
Ingin meningkatkan prestasi di sekolah?  
Butuh bimbingan belajar?**

**KURSUS  
PAK BAHRUN**  
MEMBUKA PENDAFTARAN

LES PRIVAT

UNTUK SD & SMP

Segera hubungi: **081-855 5797**  
**KURSUS PAK BAHRUN**

Jl. Elang V / A-26 (Dekat UII) Bintaro, Jakarta

1.1 What is the aim of the *Bimbingan belajar* in Advertisement 1? What information tells you this?

---

---

---

---

1.2 According to Advertisement 2, what reasons would students have to seek a private tutor?

---

---

---

---

## Exercise 2

Peter and Anna have to contact a *Bimbingan belajar* to find out whether they can get help to improve their Indonesian language skills.

Read the dialogue between Peter and the administration person from *Pusat Kursus LPPT*, and the dialogue between Anna and Pak Bahrun, and answer the questions that follow.

### Dialogue 1:



*LPPT selamat pagi. Ini Eliana. Ada yang bisa saya bantu?*



*Selamat pagi. Nama saya Peter Smart. Apakah saya bisa mendapat informasi tentang kursus di sana?*

LPPT Admin

*Bisa*

Peter

*Saya ingin belajar Bahasa Indonesia. Apakah sekolah ini menawarkan kursus Bahasa Indonesia?*

LPPT Admin

*Sebenarnya tidak, tapi kalau banyak yang mau belajar kami bisa menawarkan kelas khusus. Berapa orang yang ingin belajar?*

Peter

*Hanya dua orang, saya dan saudara kembar saya.*

LPPT Admin

*Dua orang? Mmmm ... mungkin bisa, tapi uang kursusnya agak mahal, Rp300.000 per orang per bulan. Kursusnya sekali seminggu untuk dua jam. Apakah Anda masih berminat?*

Peter

*Mmm ... mungkin, tapi saya akan menelepon lagi nanti. Terima kasih.*

(continued on following page)

**Dialogue 2:**



Pak Bahrun

*Selamat siang. Bahrn dari Kursus Pak Bahrn di sini.*



Anna

*Selamat siang, Pak Bahrn. Nama saya Anna Smart.*

Pak Bahrun

*Apakah ada yang bisa saya bantu, Anna?*

Anna

*Ada, pak. Saya dan saudara kembar saya ingin belajar Bahasa Indonesia.*

Pak Bahrun

*Tapi Anda sudah pandai berbahasa Indonesia.*

Anna

*Sedikit saja, Pak. Apakah Bapak bisa membantu kami?*

Pak Bahrun

*Bisa, Anna. Anda harus datang ke rumah saya di Bintaro. Kursusnya dua kali seminggu masing-masing untuk dua jam. Biayanya Rp300.000 per orang per bulan. Apakah Anda masih berminat?*

Anna

*Masih, Pak. Kapan kami bisa mulai?*

